

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Bilangan Melalui Permainan Lompat Gambar Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas D1/C di SLB Muhammadiyah IX Pauh Padang)**

**Oleh: Amanda Sartika**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, seorang anak tunagrahita ringan kelas I semester I yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan 1-10. Hal ini terbukti, ketika dilakukannya wawancara dan asesmen terhadap anak ternyata anak hanya mampu menyebutkan dan menunjukkan angka satu. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba memberikan alternatif dengan menggunakan permainan lompat gambar yang diasumsikan dapat membantu tunagrahita dalam memperbaiki konsep bilangan 1-10.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan bagi anak tunagrahita ringan melalui permainan lompat gambar. Jenis penelitian adalah *Single Subject Research* (SSR) yaitu penelitian yang di lakukan dalam kondisi berbeda menggunakan desain A-B. dimana kondisi A adalah *baseline* yakni kondisi awal kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan sebelum di berikan tindakan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi dimana anak di berikan *intervensi* melalui permainan lompat gambar. Ukuran target behavior dilihat dari berapa persen anak menunjukkan dan menyebutkan bilangan 1-10.

Hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan memahami konsep bilangan bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang meningkat setelah di berikan permainan lompat gambar. Hal ini terbukti ketika pengamatan yang dilakukan dalam dua sesi yaitu pertama sesi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, dan persentase kemampuan memahami konsep bilangan pada kondisi ini terletak pada rentang 0%, 0%, 0%, 10%, 10% dan 10%. Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan permainan lompat gambar, pengamatan dilakukan sebanyak delapanbelas kali pengamatan, dan persentase kemampuan memahami konsep bilangan bagi anak tunagrahita pada kondisi ini terletak pada rentang 10%, 10%, 20%, 30%, 30%, 40%, 30%, 40%, 40%, 50%, 50%, 60%, 60%, 50%, 70%, 80%, 80% dan 80%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa kemampuan memahami konsep bilangan bagi anak tunagrahita ringan kelas D1/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang meningkat melalui permainan lompat gambar dan juga dapat disarankan kepada orang tua, guru dan kepala sekolah bahwa permainan lompat gambar dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan bagi anak tunagrahita ringan.